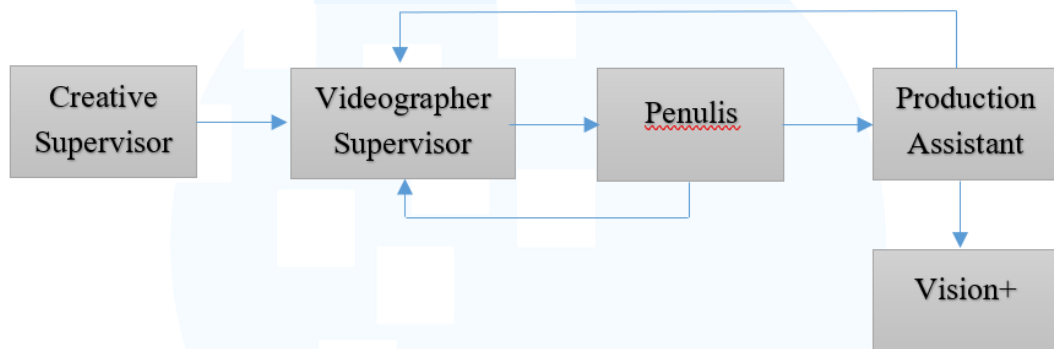


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3. 1 bagan alur kerja. Sumber: Observasi Penulis (2024).

Selama melaksanakan magang di Cameo Project, penulis menempati posisi sebagai **Videographer Intern** dalam lingkup *Production Crew*. Kedudukan ini berfokus pada peran pendukung teknis produksi, khususnya dalam pengoperasian kamera dan penataan pencahayaan di studio. Penulis bekerja di bawah arahan tim produksi dan berkoordinasi langsung dengan kru lain agar kebutuhan visual sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

Alur kerja yang dijalani penulis dimulai dari tahap persiapan, yaitu membantu menyiapkan kamera dan memposisikan lampu ketika terdapat kegiatan **casting** di studio. Selama proses berlangsung, penulis mendukung pengambilan gambar dengan memegang kamera, mengatur sudut pengambilan, serta menyesuaikan pencahayaan sesuai arahan. Setelah kegiatan selesai, penulis juga terlibat dalam pengecekan serta penyimpanan kembali peralatan agar siap digunakan pada produksi berikutnya.

Selain berperan di studio, penulis juga sesekali terlibat dalam kegiatan lintas divisi, khususnya membantu rekan magang di bagian media sosial dalam pembuatan konten digital sederhana. Keterlibatan ini memberikan pemahaman mengenai interaksi antarbagian dalam *working pipeline* perusahaan, sekaligus

memperlihatkan bahwa SOP di Cameo Project menekankan kerja sama tim, komunikasi yang efektif, serta disiplin dalam menjalankan setiap tahapan produksi.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Selama menjalani magang di Cameo Project, penulis tidak hanya berperan sebagai *Videographer*, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan pendukung produksi. Pada tahap *pre-production*, penulis turut membantu proses *recce* untuk menentukan lokasi pengambilan gambar. Selain itu, penulis bertanggung jawab dalam melakukan *set-up* pencahayaan dan kamera di studio ketika terdapat kegiatan produksi konten atau *casting* dari pihak Vision Plus maupun Cameo Project. Di samping tugas utama tersebut, penulis juga menjalankan peran sebagai *Photographer* untuk pengambilan foto poster Micro Drama “*Misi Rahasia Si Borju*”, serta mendokumentasikan kegiatan *Press Conference* dan *Gala Premiere* setiap kali *web series* terbaru dari Vision Plus diluncurkan.

#### **3.2.1 Tugas yang Dilakukan**

Selama menjalani magang di Cameo Project, penulis dipercaya untuk menjalankan beberapa tanggung jawab, di antaranya sebagai *Videographer* dan *Photographer*. Dari kedua peran tersebut, posisi sebagai *Videographer* merupakan tugas yang paling sering dijalankan. Seorang *Videographer* memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pengambilan gambar sesuai dengan konsep visual dan arah produksi yang telah ditentukan untuk setiap konten. Dalam pelaksanaannya, penulis bertanggung jawab menghasilkan gambar bergerak dengan penerapan konsep pencahayaan dan komposisi *shot* berbasis studio sesuai dengan kebutuhan konten yang akan diproduksi. Selain itu, penulis juga terlibat dalam kegiatan dokumentasi untuk berbagai agenda lain di luar produksi konten, baik untuk keperluan internal maupun promosi untuk Vision Plus.

Tabel berikut akan menguraikan tugas – tugas yang dilakukan oleh penulis selama berjalannya proses magang.

Tanggal dan minggu	Judul Project	Deskripsi Tugas
8 September 2025 – 12 September 2025 ( <i>Week 1</i> )		Hari pertama masuk di tempat magang, penulis bertemu serta berkenalan dengan tim Cameo Project dan di <i>briefing</i> tugas penulis selama magang oleh <i>Supervisor</i> .
		Membantu <i>Set-up lighting</i> dan kamera di studio untuk kebutuhan <i>casting</i> Vision Plus. Serta membantu sebagai <i>Videographer</i> untuk <i>casting</i>
		Persiapan produksi konten promosi untuk Web Series Vision Plus “ <i>Still Single</i> ”
15 September 2025 – 19 September 2025 ( <i>Week 2</i> )		<i>Recce</i> ke studio di <i>INews Tower</i> untuk pembuatan konten promosi web series Vision Plus “ <i>Still Single</i> ”
		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk Vision Plus
22 September 2025 – 26 September 2025 ( <i>Week 3</i> )		Membantu bagian <i>Social Media</i> untuk membuat konten
		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk Vision Plus
		Membantu bagian <i>Social Media</i> untuk membuat konten
		Melakukan <i>Set-up</i> lampu yang berbeda untuk kebutuhan <i>Live</i> TikTok Vision Plus

29 September 2025 – 3 Oktober 2025 ( <i>Week 4</i> )	Persiapan produksi konten promosi untuk Web Series Vision Plus “ <i>Still Single</i> ”	Melakukan <i>Recce</i> yang kedua kalinya untuk <i>Shooting</i> konten promosi Vision Plus di esok harinya. Mempersiapkan kamera serta <i>equipment</i> lainnya untuk <i>shooting</i> konten.
	Produksi konten promosi untuk Web Series Vision Plus “ <i>Still Single</i> ”	Melakukan <i>set-up</i> 3 kamera yang dipakai untuk pengambilan gambar dan mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlangsung.
		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk Vision Plus
6 Oktober 2025 – 10 Oktober 2025 ( <i>Week 5</i> )		Membantu bagian <i>Social Media</i> untuk membuat konten
		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk <i>Micro Drama Cameo Project</i>
13 Oktober 2025 – 17 Oktober 2025 ( <i>Week 6</i> )		Mengedit video <i>casting tapes</i> yang sudah diambil menjadi satu
		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk <i>Micro Drama Cameo Project</i>
		Mengedit video <i>casting tapes</i> yang sudah diambil menjadi satu
	Persiapan untuk <i>Press Conference &amp; Exclusive</i>	Penulis bersama <i>supervisor</i> serta

	<i>Screening Web Series “Still Single”</i>	beberapa orang dari <i>team</i> Cameo Project melakukan <i>Recce</i> ke mall Gajah Mada Plaza untuk <i>Press Conference</i> di keesokan hari.
	<i>Press Conference &amp; Exclusive Screening Web Series “Still Single”</i>	Mendokumentasi pada saat <i>Press Conference</i> berlangsung dalam bentuk foto.
20 Oktober 2025 – 24 Oktober 2025 ( <i>Week 7</i> )		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk <i>Micro Drama Cameo Project</i>
		Mengedit video <i>casting tapes</i> yang sudah diambil menjadi satu
		Membantu bagian <i>Social Media</i> untuk membuat konten
27 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025 ( <i>Week 8</i> )		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk <i>Vision Plus</i>
		Melakukan <i>Set-up</i> lampu yang berbeda untuk kebutuhan <i>Live</i> TikTok <i>Vision Plus</i>
3 November 2025 – 9 November 2025 ( <i>Week 9</i> )		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk <i>Vision Plus</i>
		Melakukan <i>Set-up</i> lampu yang berbeda untuk kebutuhan <i>Live</i> TikTok <i>Vision Plus</i>

	Mengikuti <i>shooting</i> proyek <i>Micro Drama</i> dari Cameo Project yang berjudul “ <i>Misi Rahasia Si Borju</i> ”	Menjadi <i>camera operator</i> untuk beberapa <i>shot</i> yang diambil
		Bersama <i>supervisor</i> , penulis melakukan foto <i>cast</i> utama untuk pembuatan poster
10 November 2025 – 14 November 2025 ( <i>Week 9</i> )		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera serta mengoperasikannya dalam pembuatan <i>casting</i> untuk Vision Plus
		Membantu <i>supervisor</i> memilih foto <i>cast</i> untuk poster yang akan dibuat

Tabel 3.2. 1 Tugas yang dilakukan selama magang

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada saat penulis melakukan kerja magang, penulis berperan sebagai *videographer* serta *photographer* untuk beberapa proyek yang dilakukan untuk Cameo Project maupun Vision Plus. Berikut uraian kerja magang yang dilakukan oleh Penulis:

#### 3.2.2.1 Pembuatan *Casting Tapes*




Dari tabel tugas yang dilakukan di atas, penulis sering terlibat dalam pembuatan *casting tapes* untuk Vision Plus maupun Cameo Project. Sebelum melakukan *casting tapes*, penulis menyiapkan lampu, kamera *SD card*, serta *microphone* yang akan dipakai untuk proses pembuatan *casting tapes*. Selama pembuatan *casting tapes*, penulis membantu untuk mengoperasikan kamera selama pembuatan *casting tapes* berlangsung. Setelah pembuatan *casting tapes*, jika *tapes* tersebut untuk pihak Cameo Project, penulis juga membantu dalam melakukan *back up* serta meng-edit *video casting tapes* menjadi satu.

#### 3.2.2.2 Konten Promosi *Popcast* untuk *Webseries “Still Single”*

Selain melakukan *casting tapes*, penulis juga terlibat dalam pembuatan konten promosi untuk Vision Plus, seperti *content day* atau pembuatan konten promosi

dalam bentuk “Popcast” yang akan di-upload di YouTube. Pembuatan konten ini hanya dilakukan oleh penulis sekali saja. Sebelum memasuki hari H produksi konten, penulis, *supervisor*, serta beberapa orang dari Cameo Project melakukan *Recce* ke Lokasi untuk menentukan penempatan, *cast*, *furniture*, dan kamera.

Setelah *Recce* sudah selesai, penulis bersama tim Cameo Project kembali ke kantor. Penulis lalu membantu *supervisor* untuk mempersiapkan *equipment* yang akan dibawa esok hari, seperti kamera, lensa, tripod, baterai, dan lainnya. Penulis juga memastikan semua baterai yang akan dipakai untuk produksi konten sudah terisi hingga penuh dan membawa *charger* baterai untuk jaga – jaga. Di saat sudah hari H, penulis yang mempersiapkan dan meng-*set up* semua *tripod*, kamera, serta lensa yang akan dipakai. Penulis juga bertanya dan memastikan *setting-an* dari kamera ke *supervisor*.

No.	Gambar	Camera/Shot
1.		Cam A – Master Shot
2.		Cam B – Medium Shot
3.		Cam C – Medium Shot

Tabel 3.2.2. 1 Stills Popcast



Isi dari tabel di atas merupakan hasil dari *Conten Day* yang diproduksi bernama “*Popcast*” dari Vision Plus. Selama pembuatan konten, kamera dioperasikan oleh tiga orang, *supervisor* mengoperasikan kamera A dan B untuk *master shot* serta *Medium Shot*, dan penulis mengoperasikan kamera C untuk *Medium Shot* yang kedua. Kamera A dipakai untuk mengambil keseluruhan *cast* serta *host*, kamera B difokuskan kepada 2 *cast* disisi sebelah kanan, dan kamera C difokuskan kepada *host* serta 2 *cast* lainnya yang berposisi di sebelah kiri. Kamera A menggunakan lensa 24mm karena dibutuhkannya *wide angle* untuk mengambil keseluruhan *cast* berserta *host*-nya, lalu kamera B menggunakan lensa 50mm dikarenakan hanya mengambil 2 orang saja, dan kamera C menggunakan lensa 35mm karena harus mengambil 3 orang.

Dalam kegiatan produksi konten promosi *Popcast* untuk *webseries* “*Still Single*”, penulis berperan sebagai *Camera Assistant* yang membantu menyiapkan alat, mengatur posisi kamera, dan memastikan pencahayaan sesuai kebutuhan setiap *shot*. Melalui kegiatan ini, penulis mempelajari koordinasi antaroperator dalam sistem kerja *multi-camera*, serta pentingnya konsistensi warna dan pencahayaan agar hasil visual tetap seragam. Kendala yang sempat dihadapi adalah perubahan intensitas cahaya di lokasi yang menyebabkan hasil gambar tidak seimbang, namun dapat diatasi dengan melakukan penyesuaian posisi lampu dan *exposure* di bawah arahan *supervisor*. Dari pengalaman ini, penulis memahami bahwa komunikasi dan ketelitian teknis merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas produksi konten profesional.

### **3.2.2.3 Press Conference Webseries “Still Single”**

Selain konten promosi, penulis juga terlibat dalam mendokumentasikan *Press Conference & Exclusive Screening Web Series “Still Single”* sebagai fotografer. Sebelum memasuki hari H *Press Conference*, penulis, *supervisor*, serta beberapa orang dari Cameo Project melakukan *Recce* ke Lokasi untuk menentukan penempatan, *cast*, *furniture*, dan kamera. Selama berjalannya kegiatan *Press*



*Conference*, penulis menjadi fotografer untuk mengambil foto *candid* untuk keseluruhan *talent* dan *cast* yang datang dalam acara tersebut.

Kegiatan ini menjadi kesempatan berharga bagi penulis untuk memahami pentingnya *timing*, pengaturan *angle*, serta pemanfaatan *available light* dalam situasi acara langsung yang dinamis. Penulis juga belajar untuk mengatur posisi secara cepat tanpa mengganggu jalannya acara, sekaligus memastikan hasil foto tetap tajam dan representatif terhadap suasana kegiatan. Selama proses dokumentasi, penulis menghadapi kendala ketika sebagian area ruangan memiliki pencahayaan yang tidak merata dan jarak antara *talent* dengan latar belakang cukup sempit. Untuk mengatasinya, penulis menyesuaikan *exposure* secara manual dan menggunakan *wide lens* agar hasil gambar tetap proporsional. Kegiatan ini hanya dilakukan dalam satu hari dari mulai hingga selesai. Melalui kegiatan ini, penulis memahami bagaimana peran dokumentasi visual tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga komunikatif dalam menyampaikan pesan acara secara utuh.

### **3.2.2.3 Shooting Micro Drama “Misi Rahasia Si Borju”**

Penulis berkesempatan untuk mengikuti proses *Shooting micro drama* yang diproduksi oleh Cameo Project yang berjudul “*Misi Rahasia Si Borju*”. *Shooting* berjalan selama 3 hari, namun penulis hanya ikut serta dalam hari kedua dan ketiga. Di hari kedua penulis hanya ikut untuk setengah hari sebagai *camera operator* untuk beberapa shot yang diambil. Namun, untuk hari ketiga, penulis mengikuti sehari penuh untuk mengambil foto *cast* utama sebagai bahan untuk pembuatan poster dari *micro drama* “*Misi Rahasia Si Borju*”. Bersama *supervisor*, sebagai yang mengarahkan gaya untuk para *cast* dan penulis yang mengambil gambar dengan kamera.

Kegiatan ini memperkenalkan penulis pada suasana produksi dengan skala lebih besar dan kompleks, yang menuntut koordinasi erat antara *director of photography*, *camera assistant*, serta *lighting crew*. Dalam praktiknya, penulis menghadapi tantangan berupa jadwal produksi yang

padat dan kondisi lapangan yang berubah-ubah. Untuk mengatasinya, penulis berusaha menyiapkan peralatan sejak pagi hari, memastikan baterai dan *memory card* dalam kondisi siap pakai, serta memeriksa ulang stabilitas *tripod* dan posisi pencahayaan sebelum pengambilan gambar dimulai. Melalui pengalaman ini, penulis belajar pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab terhadap peralatan, serta kecepatan beradaptasi dalam situasi produksi lapangan yang menuntut presisi tinggi. Kegiatan ini menjadi puncak pembelajaran teknis selama magang, karena memberikan kesempatan nyata bagi penulis untuk menerapkan teori sinematografi dan manajemen set ke dalam praktik profesional.

### **3.2.3 Kendala yang Ditemukan**

Penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan proses magang selama kurang lebih empat bulan. Berikut kendala-kendala yang ditemukan, antara lain:

1. Beberapa *memory card* yang dimiliki kantor sudah dalam kondisi sedikit rusak dan terkadang tidak bisa dimasukkan ke dalam kamera.
2. Beberapa *equipment*, seperti *C-stand* dan lensa juga memiliki kerusakan
3. Lokasi *shooting* yang jauh dan banyak orang dari tim Cameo Project yang tinggalnya tersebar.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang ditemukan oleh penulis, berikut beberapa solusi yang dapat dilakukan:

1. Penulis berinisiatif untuk membawa *memory card* milik pribadi jika *memory card* milik kantor terjadi *error* atau tidak bisa dipakai.
2. *C-stand* dan *light stand* yang dipakai seringkali tidak dapat mengunci lamou dengan kencang sehingga harus selalu dikencangkan dengan lakban tambahan agar aman. Lensa untuk kamera *Canon* yang dipakai sebagai kamera untuk memfoto sudah beberapa rusak dan tidak bisa dibaca oleh

kamera, untungnya Cameo Project sudah memiliki banyak opsi lensa serta pengganti untuk lensa yang rusak tersebut.

3. Cameo Project mengatur transportasi agar tidak banyak mengeluarkan *budget* untuk transportasi dengan cara melakukan beberapa titik kumpul agar dapat berangkat ke lokasi *shooting* secara bersamaan.

